

ABSTRACT

THE EFFECT OF INTERNAL CONTROL OF FAKE INVOICE PREVENTION IN PHARMACY

OLEH : IRMA ADIE

Competitive global competition will provide tremendous pressure for each entity in its business. The pressure to achieve maximum profits pose a risk. Risk is an event that can not be ascertained in the future. Therefore, we need a tool to reduce or prevent the risk of fraud that led to the company's losses on loss of company assets that negatively impact the company's goals may even cause a threat for the survival of the company. Fraud prevention can be done with the internal control continuously and consistently applied to the company..

The aim of this study to analyze the effect of internal control on fake invoice prevention in Pharmacy Company. This survey research using analytical techniques by statistical package for social science (SPSS) versi 23 with the respondents are 89 managers in the Pharmacy company. The data had been collected by questionnair. The research instrument using a likert scale . The Internal Control was measured by using variables control environment, risk assessment, control activities, information and communication, monitoring and code of conduct on fake invoice prevention in Pharmacy. The data had been analyzed to test the hypothesis using the Multiple Linier Regression Analysis.

The Result of this study is the significant effect of the control environmental, risk assesment, control activities, information and communication, monitoring, code of conduct had significant influence to fake invoice. By establishing and implementing internal control, the company could achieve the objectives and minimize the risk, so the risk of fake invoice could be suppressed by a good internal control system and code of conduct that has implemented by all employees.

Key word : Internal Control, Code Of Conduct, Compliance, fraud, fake invoice

ABSTRAK

PENGARUH PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP *FAKE INVOICE* PADA PERUSAHAAN FARMASI

OLEH : IRMA ADIE

Persaingan global yang kompetitif akan memberikan tekanan yang besar bagi setiap entitas dalam menjalankan bisnisnya. Tekanan untuk mencapai keuntungan yang sebesar-besarnya menimbulkan risiko. Risiko merupakan suatu kejadian yang tidak dapat dipastikan di masa mendatang. Oleh karena itu dibutuhkan suatu alat untuk mengurangi atau mencegah risiko kecurangan yang menyebabkan kerugian perusahaan yaitu kehilangan aset perusahaan sehingga berdampak negatif terhadap tujuan perusahaan bahkan dapat menyebabkan ancaman buat kelangsungan perusahaan. Pencegahan kecurangan dapat dilakukan dengan pengendalian internal yang terus menerus dan konsisten diterapkan pada perusahaan.

Tujuan dari Penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pengendalian internal terhadap *fake invoice*. Penelitian survei ini menggunakan *statistical package for social science* (SPSS) versi 23 dengan respondennya adalah 89 manajer di Perusahaan Farmasi. Data diperoleh dengan menggunakan kuesioner. Instrumen penelitian ini menggunakan skala likert. Pengendalian internal diukur dengan menggunakan variabel lingkungan pengendalian, penilaian risiko, kegiatan pengendalian, informasi dan komunikasi, pemantauan dan *code of conduct* terhadap pencegahan *fake invoice*. Data penelitian dianalisa untuk menguji hipotesis dengan menggunakan analisis linier berganda.

Hasil dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh signifikan lingkungan pengendalian, penilaian risiko, kegiatan pengendalian, informasi dan komunikasi, pemantauan, *code of conduct* terhadap *fake invoice*. Dengan menetapkan dan menerapkan pengendalian internal, maka perusahaan mampu mencapai tujuan dan meminimalkan risiko sehingga risiko terjadinya *fake invoice* dapat ditekan dengan adanya sistem pengendalian internal yang baik dan kode etik perusahaan yang selalu dijalankan oleh seluruh karyawan.

Kata Kunci: Pengendalian internal, kode etik, ketaatan, kecurangan, kuitansi palsu